

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis data dan Sumber Data.**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Adapun data yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Data kuantitatif merupakan suatu proses yang menggunakan suatu data yang dapat berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada tahun yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

##### **3.1.2. Sumber data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah Data primer yaitu data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data dilapangan langsung seperti kuesioner ataupun wawancara, maka sumber datanya di sebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab segala bentuk pertanyaan ataupun pernyataan baik secara tertulis maupun lisan dan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang di peroleh dan di dapatkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain seperti data dari KPP Pratama Medan Timur, Buku Ilmiah, Jurnal maupun situs sebagai penunjang penelitian (Sugiyono, 2019).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di KPP Pratama Medan Timur dan Beralamat di Gedung Kanwil DJP Sumatera Utara

I Lt. I dan Lt. IV, Jl. Suka Mulia No.17A AUR Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151 Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada April 2024 sampai dengan Agustus 2024.

### 3.2.2. Waktu penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Apr-24				Mei-24				Juni-24				Juli-24			
		1	2	3	4	1	2	3		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Pra Riset																
3	Penulisan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengolahan Data																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Sidang Meja Hijau																

Sumber: Data Di olah

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari subjek yang akan diteliti. Menurut Silaen (2019) menyatakan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik (Sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan populasi diatas yang dijadikan populasi penelitian yakni jumlah wajib pajak yang terdaftar berjumlah sebanyak 166.216 wajib pajak.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan populasi sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas tertentu dan akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Menurut Suryani dan Hendrayadi (2019) menyatakan bahwa “Dengan demikian dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil metode atau teknik untuk diteliti terhadap populasi”.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability random sampling*. Menurut Etikan dan Bala (2019) menyatakan bahwa “*probability random sampling* adalah teknik *sampling* yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} n =$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi  
e = Batas kesalahan 10%

Dalam data yang ada pada KPP Pratama Medan Timur ada 166.216 jumlah wajib pajak Orang pribadi yang terdaftar pada tahun 2023, Tingkat kesalahan atau standart error yang ditolerir dalam penelitian ini adalah 10% yang ditentukan oleh peneliti.

$$n = \frac{166.216}{1 + 166.216(0,1)^2}$$

$$n = \frac{166.216}{2.66216}$$

$$n = 63 \text{ responden}$$

### 3.4. Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

#### 3.4.1. Defenisi Operasional

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, dan ukuran variabel yang digunakan selama peneliti dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat

memperoleh informasi terkait variabel tersebut, dan kemudian akan ditarik kesimpulan”.

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
1.	Penerimaan Wajib Pajak (Y)	Menurut Suandy (2019:2), sumber-sumber penerimaan negara dapat dikelompokkan menjadi penerimaan dari beberapa sector, yaitu “sektor pajak, kekayaan alam, bea dan cukai, retribusi, iuran, sumbangan, laba dari BUMN, dan sumber-sumber lain”.	1) Upaya Penerimaan Pajak. 2) Tepat Guna (efektivitas) 3) Hasil Guna (efisiensi)  Devas (2019:135)
<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
2.	Tarif Pajak (X1)	Tarif pajak adalah suatu penetapan atau persentase berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang harus dibayarkan atau disetorkan wajib pajak.	1. Kesesuain Tarif Pajak. 2. Keaadilan tarif pajak. 3. Tarif Pajak Yang Diberlakukan. 4. Kenaikan Tarif Pajak.  Siti Kurnia Rahayu (2017:186)
3.	Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan adalah suatu perbandingan antara apa yang diharapkan dan apa yang diperoleh oleh wajib pajak.	1. Fasilitas yang diterima Wajib Pajak. 2. Petugas pajak telah menguasai teknologi yang digunakan. 3. Pelayanan fiskus ramah terhadap Wajib Pajak.  Chairunnisa (2017)
4.	Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	Pengetahuan perpajakan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai bagaimana pengisian pelaporan pajak.	1. Latar Belakang Pendidikan Yang Di Miliki. 2. Pengetahuan Mengenai Peraturan Perpajakan. 3. Pengetahuan Sanksi Perpajakan.  Chairunnisa (2017)

Sumber: Data Sekunder Diolah

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada didalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Kuisioner

Teknik kuisioner merupakan salah satu teknik instrument penelitian yang terdiri dari rangkayan pertanyaan atau pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Cara ini dapat dilakukan dengan tatap muka, melalui telepon, computer bahkan pos. Dalam teknik kuisioner ini peneliti melakukan penyebaran angket kepada masyarakat yang memiliki NPWP yang di data guna untuk meneliti seberapa pahamkah WPOP tentang pajak

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Skala likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6. Uji Istrumen Penelitian

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa “Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Dengan kriteria jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  artinya instrumen tidak valid, dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 responden dengan rumus  $N-2$  ( $15-2$ ) = 13. Maka nilai  $R_{tabel}$  dalam pengujian ini yakni 0.514.

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Tarif Pajak (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel} Df=</math> <b>N-2 (0,05)</b></b>	<b>Keterangan</b>
Tarif pajak yang berlaku di KPP Pratama Medan Timur sering mengalami perubahan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang.	0,616	0,514	Valid
Semua wajib pajak wajib mengikuti dan menyesuaikan tarif pajak yang berlaku.	0,832	0,514	Valid
Tarif pajak yang berlaku sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi seluruh wajib pajak.	0,951	0,514	Valid
Kenaikan tarif pajak diatur oleh Undang-Undang.	0,962	0,514	Valid
Tarif pajak disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Pemerintah Pusat.	0,924	0,514	Valid
Pemerintah akan menaikkan tarif pajak jika mengalami kekurangan penerimaan pajak.	0,937	0,514	Valid
Tarif pajak selalu mengalami kenaikan tergantung periodenya masing-masing.	0,667	0,514	Valid
Tarif pajak berlaku secara nasional tanpa terkecuali.	0,750	0,514	Valid
Tarif pajak yang berlaku tidak dihitung berdasarkan jumlah pajak dari wajib pajak.	0,834	0,514	Valid

Sumber: Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel tarif pajak (X1)  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka sesuai dengan kriteria

dalam menentukan validitas suatu kuisioner  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub> Df= N-2 (0,05)</b>	<b>Keterangan</b>
Fasilitas yang diterima wajib pajak selalu diberikan oleh pihak petugas pajak.	0,698	0,514	Valid
Pelayanan yang berlaku di KPP Pratama Medan Timur dikatakan cukup baik.	0,674	0,514	Valid
Sistem pelayanan yang ada di KPP Pratama Medan Timur diatur oleh Undang-Undang.	0,552	0,514	Valid
Wajib pajak akan dilayani sesuai dengan tupoksinya masing-masing.	0,731	0,514	Valid
Petugas pajak di KPP Pratama Medan Timur dibekali teknologi dari sistem pembayaran pajak.	0,686	0,514	Valid
Petugas pajak di KPP Pratama Medan Timur cukup ramah.	0,674	0,514	Valid
Petugas pajak akan menerima keluhan dari wajib pajak.	0,797	0,514	Valid
Masih ada petugas pajak yang belum maksimal dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak.	0,720	0,514	Valid
Petugas pajak di KPP Pratama Medan Timur akan memberikan pelayanan maksimal.	0,720	0,514	Valid

Sumber: Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X2)  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub> Df= N-2 (0,05)</b>	<b>Keterangan</b>
Rata rata latar belakang pendidikan wajib pajak cukup rendah.	0,835	0,514	Valid
Masyarakat masih belum mengerti mengenai sistem perpajakan.	0,820	0,514	Valid

Masyarakat perlu dilakukan sosialisasi mengenai sistem perpajakan.	0,533	0,514	Valid
Masyarakat masih belum peduli mengenai sistem pelaporan pajak.	0,705	0,514	Valid
Wajib pajak masih perlu berikan arahan mengenai pajak dan tujuan pelaporan pajak.	0,672	0,514	Valid
Sanksi pajak yang berlaku belum membuat wajib pajak jera dengan keterlambatan membayar pajak.	0,533	0,514	Valid
Pemerintah perlu memberlakukan sanksi pajak yang ketat kepada masyarakat.	0,619	0,514	Valid
Wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur selalu patuh dalam melaporkan pajaknya.	0,627	0,514	Valid
Bagi wajib pajak yang menunggak akan diberikan sanksi yang setimpal.	0,578	0,514	Valid

Sumber: Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel pengetahuan wajib pajak (X3) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Penerimaan Pajak (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub> Df= N-2 (0,05)</b>	<b>Keterangan</b>
Pemerintah selalu mengupayakan penerimaan pajak secara maksimal.	0,634	0,514	Valid
Tujuan penerimaan pajak digunakan untuk pembangunan infrastruktur.	0,528	0,514	Valid
Sistem penerimaan pajak diberlakukan bagi seluruh wajib pajak.	0,843	0,514	Valid
Penerimaan pajak pada KPP Pratama Medan Timur masih belum maksimal.	0,852	0,514	Valid
Penerimaan pajak Negara masih belum maksimal.	0,865	0,514	Valid
Hasil penerimaan pajak digunakan untuk modal pengembangan Eknomi Negara.	0,752	0,514	Valid
Penerimaan pajak Pemerintah selalu terealisasi dengan baik.	0,819	0,514	Valid



Target penerimaan pajak di KPP Pratama Medan Timur tidak terealisasi sesuai target.	0,819	0,514	Valid
Penerimaan pajak di KPP Pratama Medan Timur cukup efektif dan efisien.	0,684	0,514	Valid

Sumber: Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel penerimaan pajak (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai *Alpha Cronbach's* dengan masing-masing variabel. *Alpha Cronbach's* digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reabilitas Variabel**

No.	Variabel	Nilai Cronbac's Alpha	Keterangan
1.	Tarif Pajak	0,940	Reliable
2.	Kualitas Pelayanan	0,870	Reliable
3.	Pengetahuan Wajib Pajak	0,823	Reliable
4.	Penerimaan Pajak	0,907	Reliable

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner dari variabel tarif pajak (X1), kualitas pelayanan (X2), pengetahuan wajib pajak (X3), dan penerimaan pajak (Y) di dapatkan hasil Cronbach's Alpha secara

keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu metode atau langkah yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang yang digunakan oleh penelitian merupakan teknik analisis kuantitatif. Menurut sugiono (2019) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan kelompok berdasarkan data variabel jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dengan setiap variabel yang diteliti, maka akan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dengan cara menguji hipotesis yang telah dilakukan”.

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono (2019) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif merupakan metode yang menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum generalisasi”.

#### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalisasi**

Menurut Ghozali (2019) menyatakan bahwa “Uji normalitas merupakan salah satu cara menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal tau tidak normal. Pada uji ini jika uji Sample *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan.

- a. Jika di atas  $> 5\%$  atau 0,05, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah  $< 5\%$  atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi Normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa: “Multikolinieritas merupakan untuk menguji model regresi adanya korelasi antar variabel bebas”. Dengan menggunakan nilai  $VIF \geq 10$  = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai  $VIF \leq 10$  = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2019) menyatakan bahwa: “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadinya ketidaksamaan variabel”. Menurut teori uji *Glejser* adalah sebagai berikut: Jika Signifikan 2-tailed <  $\alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikan 2-tailed >  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda merupakan suatu asosiasi yang digunakan secara serentak atau secara bersama untuk meneliti sebuah permasalahan dari kedua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan Skala interval. Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas  $X_1$  (Tarif Pajak),  $X_2$  (Kualitas Pelayanan),  $X_3$  (Pengetahuan Wajib Pajak) terhadap variabel terikat  $Y$  (Penerimaan Wajib Pajak).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

$Y$  = Penerimaan Wajib Pajak

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Tarif Pajak
X2	= Kualitas Pelayanan
X3	= Pengetahuan Wajib Pajak
e	= <i>Error</i>

#### 3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenaran berdasarkan data yang diambil oleh peneliti”.

##### a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial merupakan salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa “Uji merupakan salah satu dasar untuk menunjukkan seberapa jauhnya pengaruh variabel independent secara individu dalam menerangkan variabel dependent”. Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dengan kriteria jika signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

##### b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simultan dan serentak atau bersama-sama. Tujuan uji ini adalah untuk membandingkan antar dua atau lebih objek data. Menurut Ghazali (2019) menyatakan bahwa “uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent (X) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)”.

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan ketentuan adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.5. Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan salah satu cara untuk mencocokkan suatu atau mengetahui sejauh mana kecocokan jumlah variabel bebas kedalam sebuah model persamaan regresi linier berganda secara bersama dan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Menurut Ghazali (2019) menyatakan bahwa “Uji determinasi merupakan salah satu cara mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menjelaskan variasi variabel dependen”.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D	= Koefisien Determinasi
$R^2$	= Nilai Korelasi Berganda
100%	= Persentase Kontribusi